

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

VOL. 03

**WARGA TRIRENGGO ANTUSIAS SAMBUT BUPATI**

**PRESIDEN RI JOKO WIDODO DIDAMPINGI BUPATI BANTUL  
MENYAKSIKAN VAKSINASI BUDAYAWAN DAN SENIMAN**

**TAMAN INGAS KALIGAWÉ**

Destinasi Wisata Baru Di Daerah Piyungan Kabupaten Bantul

**SEBAGAI BENTUK PENYUCIAN DIRI,  
MELASTI TETAP DILAKSANAKAN  
DI TENGAH PANDEMI**





# Dunia Dongeng di Bantul **Seribu Batu** **Songgo Langit**

**L**etak Rumah Batu Songgo Langit berada di Dusun Sukarame, Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, kawasan yang terkenal dengan hutan pinus yang mengesankan. Bagi wisatawan yang ingin pergi ke sini, bisa mengarahkan kendaraan melalui jalan imogiri. Nama Songgo Langit berarti memangku langit. Wisatawan bisa melihat pemandangan perbukitan yang luas dan juga sangat indah.



Saat wisatawan berkunjung ke kawasan ini, wisatawan akan disambut dengan sebuah gapura yang sangat menarik untuk dijadikan Spot Foto. Di samping kanan sudah berjajar pondok-pondok yang terbuat dari kayu. Pondok ini menjajakan berbagai macam aneka kuliner yang menggugah rasa. Ada pula rumah hobbit yang sempat naik daun namanya karena sebuah film Lord Of The Ring dan The Hobbit. Rumah Hobbit disini memang menjadi sasaran wisatawan untuk eksis dan narsis.

*(Foto oleh : Ainur Mufid)*



6



9



11



18

**Menkes RI Apresiasi Penanganan Covid-19 di Kabupaten Bantul** 6

**Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat** 8  
Upaya Pemerintah Kabupaten Bantul Mengatasi Kemiskinan

**Sebanyak 120 Guru dan Pengawas Sekolah Dilantik Oleh Bupati Bantul** 9

**Taman Ingas Kaligawe,** 11  
Destinasi Wisata Baru di Daerah Piyungan Kabupaten Bantul

**Peringatan HUT ke -71 Satpol PP dan HUT ke 59 Satlinmas Digelar Dengan Mengedepankan Proses** 12

**Warga Trirenggo Antusias Sambut Bupati** 13

**Penangkapan dan Pemberantasan Peredaran Narkotika di Bantul, BNNK Bantul Angkat Bicara** 14

**Presiden RI Joko Widodo didampingi Bupati Bantul Menyaksikan Vaksinasi Budayawan dan Seniman** 16

**Sebagai Bentuk Penyucian Diri, Melasti Tetap Dilaksanakan di Tengah Pandemi** 18

**Musrenbang RKPD Tahun 2022, Prioritaskan Pembangunan Daerah** 20



# SALAM REDAKSI

*Salam sehat selalu,*

*Satu tahun sudah Pandemi Covid 19 melanda negeri tercinta, Indonesia. Berbagai upaya pemerintah sudah dilakukan, mulai dari pengetatan protokol kesehatan secara ketat sampai sanksi bagi pelanggar aturan prokes tersebut. Kemudian upaya lain dilakukan bagaimana pemerintah melakukan pengetatan prokes berbasis mikro yakni dengan pengetatan aktifitas masyarakat basis RT.*

*Langkah terakhir maka pemerintah sudah memulai program vaksinasi untuk para tenaga medis, ASN yang melakukan pelayanan serta para guru pendidik. Termasuk para seniman yang ada di Jogjakarta, telah dilakukan vaksinasi secara serempak, bertempat di Padepokan Bagong Kusudiharjo, yang dihadiri Presiden Joko Widodo beberapa waktu yang lalu.*

*Program ini akan terus bergulir sampai seluruh masyarakat rentan mendapatkan vaksin sehingga akan terbentuk herd immunity (kekebalan massal secara alami). Semoga kegiatan vaksinasi ini benar-benar bisa efektif untuk dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona.*

**Kepala Dinas Kominfo**

**Ir. Fenty Yusdayati, MT**

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut [publikasi@bantulkab.go.id](mailto:publikasi@bantulkab.go.id).

**Penanggung Jawab**  
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.STP.

**Redaksi Pelaksana**  
Kodrat Untoro, S.Sos

**Editor**  
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo

**Kontributor Redaksi**  
Rachmanto  
Beny Nuryantoro

**Analisis Redaksi**  
Mudjijana  
Syifaa Shabirina

**Distributor**  
Budiyanto  
Subarjo  
Galih Amindyah

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamya, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711



**DISKOMINFO**  
KABUPATEN BANTUL

## Menkes RI Apresiasi Penanganan Covid-19 di Kabupaten Bantul

**C**ara yang paling efektif untuk mencegah infeksi Covid-19 dan menyelamatkan nyawa adalah dengan memutus rantai transmisi penularan.

Untuk melakukannya, kita harus melakukan pengetesan dan isolasi. Pengetesan harus dilakukan untuk mengetahui siapa yang terinfeksi. Oleh karena itu, semua kasus yang diduga terinfeksi Virus Corona harus dites. Penanganan komprehensif itu dimulai dari himbauan untuk cuci tangan, menerapkan etika batuk dan bersin, hingga pengetesan virus corona.

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. pada kunjungan kerja di Puskesmas Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dalam rangka akselerasi 3T melalui keterpaduan tenaga kesehatan, TNI, Polri, Masyarakat dan dukungan Pemerintah dalam penanggulangan Covid-19.

Lebih lanjut, Menkes mengatakan bahwa dengan adanya peningkatan pengetesan, isolasi dan penelusuran kontak yang merupakan tulang punggung dari respons terhadap Covid-19. "Jika dilakukan sendiri-sendiri (social distancing, pengetesan dan cuci tangan), itu tidak cukup untuk menghentikan





pandemik ini. Kombinasi semuanya yang membuat perbedaan,” katanya.

“Pemerintah juga harus mencari tahu dengan siapa saja pasien yang terkonfirmasi positif corona melakukan kontak sejak dua hari sebelum munculnya gejala. Selain pentingnya pengetesan, WHO juga menyadari bahwa kapasitas kesehatan di banyak negara sudah kewalahan dengan membludaknya pasien virus corona. WHO menyarankan untuk memprioritaskan pasien yang berusia lanjut dan yang memiliki penyakit penyerta,” ucapnya.

Pada situasi tersebut, jika negara tidak sanggup mengubah fasilitas umum menjadi rumah sakit darurat untuk menangani kasus-kasus corona dengan gejala ringan. Opsi lainnya adalah mengisolasi pasien di rumah. “Akan tetapi pemanfaatan rumah sakit lapangan dan selter-selter desa di Bantul ini, sangat saya apresiasi karena mampu menekan jumlah penularan Covid-19. Penanganan Covid-19 di Bantul sangat layak untuk dijadikan pilot project percontohan

penanganan Covid-19 tingkat nasional. Peran babinkamtibmas sangat strategis dalam menekan penularan Covid-19.,” tambahnya.

Sementara itu, dalam sambutan selamat datangnya, Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih mengucapkan terima kasih atas perhatian Pemerintah Pusat terkait dengan penanganan Covid-19 di Bantul. Upaya 3T atau tindakan melakukan tes COVID-19 (testing), penelusuran kontak erat (tracing), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien COVID-19 (treatment) adalah salah satu upaya utama penanganan COVID-19.

Beliau juga berpesan untuk mendukung upaya 3T ini dengan bersedia melakukannya dan stop stigma pada pasien COVID-19. Selain itu, terus disiplin 3M (Memakai masker dengan benar, menjaga jarak dan hindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun dengan rutin, dan siap divaksinasi saat vaksin siap.

# Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

## Upaya Pemerintah Kabupaten Bantul Mengatasi Kemiskinan



**P**emerintah Kabupaten Bantul menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSMB) pada hari ini (Senin 01/03/2021) di Ruang Mandhala Saba Madya Komplek Parasma Kabupaten Bantul.

Sukamta, S.Pd selaku penyelenggara acara Monev WKSMB dalam laporannya menyampaikan dari 17 kapanewon yang ada di Kabupaten Bantul, ada 3 Kapanewon yang belum membentuk dan mengembangkan WKSMB, yaitu Kapanewon Pundong, KAapanewon Imogiri, dan Kapanewon Piyungan. Sementara Kapanewon yang mengembangkan WKSMB terbanyak

adalah Kapanewon Banguntapan dan Kapanewon Pajangan, masing-masing terbentuk 11 WKSMB di kedua kapanewon tersebut.

Acara yang dibuka oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih ini membahas tentang WKSMB untuk mengatasi masalah kemiskinan di Kabupaten Bantul. “Untuk saat ini penumbuhan WKSMB Bantul baru 45 WKSMB dari 933 Dusun, jadi ini perlu kerja keras kita bersama untuk menyempurnakan sampai sejumlah 933 WKSMB di Kabupaten Bantul.” Ujar Halim.

Halim juga meminta kepada seluruh Lurah untuk mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi penumbuhan WKSMB di wilayahnya masing-masing sehingga seluruh dusun di Kabupaten Bantul memiliki WKSMB.





## Sebanyak 120 Guru dan Pengawas Sekolah Dilantik Oleh Bupati Bantul

**A**cara Pelantikan dan pengambilan sumpah dan janji jabatan fungsional PNS di lingkungan pemerintahan Kabupaten Bantul diadakan di Ruang Mandhala Saba Madya Komplek Parasmya Kabupaten Bantul pada hari ini (Selasa 02/03/2021).

Acara pelantikan ini dihadiri oleh 120 orang peserta yang terdiri dari para guru dan pengawas sekolah yang berada di lingkungan Kabupaten Bantul. Adapun tiga orang peserta pada acara pelantikan hari ini tidak dapat menghadiri acara secara langsung sehingga dialihkan melalui media virtual.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa

di era pandemi saat ini dimana teknologi berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, peran guru sebagai pendidik masih sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan, konsep teknologi itu bukan untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk memperkuat potensi guru. Halim juga mengatakan, bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang pertama adalah meningkatkan peran orang tua, yang kedua adalah memperbaiki metodologi pengajaran, dan yang terakhir adalah meningkatkan perhatian khusus pada siswa yang tertinggal secara akademik.

“Pada akhirnya, pendidikan bukan soal angka di atas kertas, melainkan pendidikan adalah soal tumbuhnya pribadi berkarakter yang memunculkan perilaku masyarakat.” Ujar Halim.







## Taman Ingas Kaligawe, Destinasi Wisata Baru di Daerah Piyungan Kabupaten Bantul

**K**awasan yang sebelumnya dipenuhi oleh kebun sampah yang tidak pernah dijamah manusia ini disulap menjadi tempat destinasi wisata berbasis alam yang asri.

Nama Ingas diambil karena di daerah ini dulu nya ada pohon Ingas yang tumbuh besar sekali. Taman Ingas Kaligawe ini sendiri berada tepat di Jl. Kwasen, RT 05, Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Lokasi ini berjarak sekitar kurang lebih 18km arah timur Kota Yogyakarta dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Untuk menuju akses ke tempat ini sangat mudah yakni dari perempatan Pasar Kembang Sari Srimarti nanti ambil arah ke kanan, dan lurus terus hingga menjumpai papan petunjuk menuju lokasi Taman Ingas Kaligawe.

Tempat wisata ini menyuguhkan berbagai macam kuliner yang bisa dinikmati bersama teman atau keluarga sambil menikmati udara yang asri khas pinggir sungai. Untuk jam operasional Taman Ingas Kaligawe ini sendiri buka mulai pukul 08.00 sampai 21.00 WIB.

Namun waktu yang tepat untuk datang adalah sore menjelang malam

hari. Karena, nanti setiap wisatawan akan merasakan betapa sejuknya udara sore hari sembari dihiasi oleh lampu-lampu pada malam hari yang membuat suasana semakin asik.

“Alhamdulillah tempat ini dibuka bulan Oktober 2020 dan hingga saat ini antusias wisatawan masih sangat baik, untuk hari sabtu dan minggu wisatawan yang berkunjung kesini bisa sampai 400-500 orang. Sedangkan, untuk hari biasa wisatawan yang berkunjung kesini berkisar 100 sampai 200 orang” ujar pengelola Taman Ingas Kaligawe.

Tempat wisata ini sendiri masih dikelola secara swadaya baik oleh tokoh masyarakat dan pemuda desa. Tentu saja area Taman Ingas Kaligawe ini sendiri memiliki area yang cukup luas dan diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Tempat ini juga memadai untuk dilakukannya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan tempat yang cukup luas. Hanya saja, tentunya ditengah pandemi seperti saat ini bagi setiap pengunjung tetap harus mentaati protokol kesehatan. Seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan juga menjaga jarak.

(Source: Instagram Dinparbantul)

## Peringatan HUT ke -71 Satpol PP dan HUT ke 59 Satlinmas Digelar Dengan Mengedepankan Prokes

**P**eringatan HUT ke -71 Satuan Polisi Pamong Praja dan HUT ke 59 Satlinmas Tingkat Kabupaten Bantul digelar sangat sederhana dengan mengedepankan Protokol Kesehatan Covid-19.

Upacara digelar di Halaman Kantor Satpol PP Kabupaten Bantul dengan Inspektur Upacara Komandan Satpol PP Yulius Suharta diikuti anggota sebanyak kurang lebih 100 orang. Rabu (3/3/2021).

Dalam sambutannya Yulius Suharta mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan selama ini dalam mengemban tugas sebagai abdi masyarakat, abdi Negara, dan abdi

Pemerintah. Beliau berharap Satpol PP DAN Satlinmas terus meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam pembenahan di berbagai aspek.

Sementara itu Wakil Bupati Bantul, mewakili Bupati mengatakan, “Dalam momentum HUT Satpol PP dan Satlinmas ini, mari kita bangun sinergi yang lebih baik, memupuk semangat, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Kepolisian, TNI, dan Institusi lainnya untuk mewujudkan Bantul yang diharapkan oleh masyarakat,”

Wakil Bupati berharap agar Satpol PP dan Satlinmas dapat lebih meningkatkan kepekaan dalam rangka mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di Kabupaten Bantul. Acara peringatan HUT ke -71 Satuan Polisi Pamong Praja dan HUT ke 59 Satlinmas ini diakhiri dengan potong tumpeng dan sesi foto bersama.





## Warga Tpirenggo Antusias Sambut Bupati

**B**upati Bantul H. Abdul Halim Muslih mulai menempati Rumah Dinas Bupati yang berada di Kalurahan Tpirenggo pada hari ini, Rabu (03/03)

Pamong desa dan warga Desa Tpirenggo menyambut Bupati Bantul dengan antusias. Diawali dengan penjemputan menggunakan Andong dari jalur Ringroad Manding menuju Kantor Kalurahan Tpirenggo, dilanjutkan dengan pemberian kalung bunga kepada Bupati dilakukan oleh Lurah Tpirenggo sebagai sambutan selamat datang kepada Bupati Bantul.

“Selamat datang di Rumah Dinas bupati, harapannya semoga bapak Bupati dapat berbaur dengan masyarakat sekitar,” Ujar Lurah Tpirenggo.

Sementara itu mewakili segenap masyarakat Tpirenggo, Penewu Bantul juga mengucapkan selamat datang

kepada Bupati sekeluarga dan menyatakan siap untuk bersinergi bersama.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul mengucapkan terimakasih atas sambutan dari Lurah, perangkat kalurahan dan masyarakat. Menurut Bupati, Rumah Dinas Tpirenggo memiliki posisi yang strategis karena memiliki fungsi yang penting bagi penyelenggaraan pemerintahan. Keberadaan Bupati Bantul di Rumah Dinas Tpirenggo ini diharapkan bisa menjadi lebih dekat dengan masyarakat Bantul, dengan mempersilakan open house bagi masyarakat untuk datang berkunjung maupun mengadakan kegiatan yang bermanfaat di sekitar lingkungan Rumah Dinas Tpirenggo ini.

“Harapan saya dengan tinggal disini adalah saya bisa menemani warga Tpirenggo agar bisa menjadi kalurahan yang berprestasi yang bisa mengolah potensi menjadi semakin baik.” Ujar Bupati Bantul.

## Penangkapan dan Pemberantasan Peredaran Narkotika di Bantul, BNNK Bantul Angkat Bicara

**B**ertempat di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul Jl. Bantul km. 9 Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Kepala BNNK Bantul Arfin Munajah S.E, M.M. menggelar press release penangkapan dan pemberantasan peredaran narkotika mulai dari 3 Desember 2020 sampai dengan awal Maret 2021 dengan barang bukti sabu, Rabu (31/03).

Untuk identitas pelaku dengan inisial SA, lahir di Temanggung, WNI beralamat di Cokrokusuman, Kalurahan Cokrodiningratan, Kapanewon Jetis, Kota Yogyakarta. Untuk kronologis kejadian, awal mulanya dikarenakan banyak informasi masuk dari masyarakat bahwa diduga telah terjadi peredaran narkotika sejenis sabu di wilayah Imogiri dan sekitarnya. Selanjutnya, petugas gabungan BNNP DIY menindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan di wilayah Kabupaten Bantul dan sekitarnya selama 7 hari. Kemudian petugas menyusun gambaran sang pelaku, dari hasil penyelidikan petugas mengamati SA di wilayah Jl. Nogosari II RT. 11 Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul dengan barang bukti 4 paket narkotika jenis sabu dengan berat bruto 35 gram.

“Kemudian petugas melakukan pengembangan dan berhasil mengamankan KS dengan barang bukti alat bekas hisap narkotika jenis sabu di rumahnya dengan alamat Dayakan, Sleman. Dari pengamanan tersebut kami mendapat informasi lagi untuk dilakukan penyelidikan, dan terdapat barang bukti sabu di kamar kontrakan rumahnya yang ia simpan pada tas di lemari kontrakannya di wilayah Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.” tutur Arfin.

Untuk penangkapan yang kedua yaitu pada bulan Maret 2021, BNNK Bantul melakukan penangkapan atas nama inisial SH, tempat kejadian perkara di Dusun Sangkal Tarudan, Kalurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul. Barang buktinya adalah 1 paket narkotika sejenis sabu dengan berat total 60 gram dibungkus dengan plastik warna coklat. Selanjutnya





narkotika itu disembunyikan ke dalam bambu, sehingga sulit terdeteksi oleh petugas. Akhirnya, dengan informasi dari masyarakat barang bukti berhasil ditemukan oleh petugas. Penyimpanan tersebut merupakan jenis penyembunyian baru narkotika sehingga sulit terdeteksi oleh pihak petugas.

Kemudian pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 14.00 WIB ada laporan dari masyarakat dan diketahui pada saat itu tersangka mengambil paket narkotika di wilayah Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul. "Tersangka mengambil paket seberat 5,1 gram yang diletakkan pada bambu, kemudian kami datang melakukan interogasi. Tersangka mendapat informasi untuk mengambil paket tersebut untuk seseorang yang berinisial AY. Kemudian meminta SH mengantarkan kami ke rumah AY yang berada di Kota

Surakarta, Jawa Tengah. Di rumah AY kami mendapatkan barang bukti berupa sabu seberat 0,6 gram yang diletakkan di dalam bambu." lanjut Kepala BNNK Bantul.

Tersangka dikenai Pasal 112 dan Pasal 115 Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mengatur tentang larangan setiap orang untuk memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman juga membawa, mengirim, mengangkut, atau mentransito Narkotika Golongan I dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).



## Presiden RI Joko Widodo didampingi Bupati Bantul Menyaksikan Vaksinasi Budayawan dan Seniman

**B**upati Bantul H. Abdul Halim Muslih hari ini (10/3) menyambut dan mendampingi Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo yang melakukan kunjungan kerja

Kunjungan kerja Presiden RI Bapak Jokowi tersebut untuk meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi para seniman serta budayawan yang dilaksanakan di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) di Dusun Kembaran, Kalurahan Tamantirto, Kabupaten Bantul.

Adegan teatrikal Petruk dan Gatotkaca dengan judul "Petruk Divaksin" yang dipentaskan di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja,

Kabupaten Bantul, DIY, saat kunjungan kerja Presiden pada Rabu, 10 Maret 2021, tersebut memberikan gambaran kegembiraan rakyat menyambut dihelatnya kebijakan vaksinasi massal.

Di tengah pandemi saat ini, Sang Petruk diceritakan senantiasa optimistis terhadap keadaan dan selalu berupaya dalam kebersamaan serta gotong royong untuk membangun bangsa Indonesia terbebas dari pandemi.

Sementara Gatotkaca yang diperankan oleh Anter Asmorotejo, meski dikisahkan berotot kawat, bertulang besi, dan berkulit tembaga, namun tetap membutuhkan suntikan dosis vaksinasi untuk memberikan perlindungan awal sebagaimana para penerima vaksin lainnya.

Petruk merupakan salah satu tokoh pewayangan Jawa yang menggambarkan nilai-nilai pemaknaan hidup. Petruk menjadi sebuah simbol rakyat jelata yang memberikan keteladanan mengenai bagaimana seorang kesatria seharusnya bersikap.

"Petruk itu adalah abdi, rakyat jelata, rakyat kecil, orang yang selalu mengingatkan peran kesatria. Tapi Petruk itu dalam lakon di khasanah

pewayangan suatu hari bisa bertahta menjadi ratu (raja)," ujar Butet Kartaredjasa selaku pemilik Padepokan Seni Bagong Kussudiarja.

"Dalam konteks hari ini, Petruknya divaksin. Ada juga kawan Gatotkaca, kesatria otot kawat tulang besi kulit tembaga, tetap divaksin. Jadi kalau kesatria pun divaksin, apalagi Petruk," imbuhnya.

Foto: Lucas - Biro Pers Sekretariat Presiden





**S**ebagai salah satu rangkaian perayaan Hari Raya Nyepi tahun Saka 1943, umat Hindu melaksanakan Upacara Melasti di Pantai Parangkusumo, Bantul. Upacara Melasti pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karna diadakan pada saat Pandemi Covid 19, sehingga dilaksanakan dengan terbatas (11/02).

## Sebagai Bentuk Penyucian Diri, Melasti Tetap Dilaksanakan di Tengah Pandemi

Dalam Pelaksanaan Upacara Melasti ini hanya dihadiri oleh pengurus sebanyak 61 orang dari 100 peserta terdaftar dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sebelum memasuki area peribadatan, peserta yang datang terlebih dahulu harus dilakukan cek suhu tubuh dan menggunakan handsanitizer serta wajib menggunakan masker dan menjaga jarak dengan umat lain.

Ketua PHDI DIY, Drs. I Nyoman Warta, M.Hum dalam sambutannya mengatakan dalam kegiatan ini selain untuk mensucikan alam semesta, juga untuk memohon kepada Sang Pencipta semoga wabah ini cepat berlalu. Selanjutnya Nyoman juga menghimbau agar masyarakat ikut mensukseskan program vaksinasi dari Pemerintah.

“Semoga wabah ini cepat berlalu, supaya aktivitas kehidupan bisa terlaksana sebagaimana mestinya, untuk itu bapak ibu yang belum divaksin jika ada pendaftaran vaksin silahkan datang dan ikut, jangan takut. saya sudah dua kali divaksin, astungkare

sehat.” Ujar Nyoman.

Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, S.Sos, MM, mewakili Bupati Bantul mengucapkan Selamat Kepada Umat Hindu atas terselenggaranya Upacara Melasti dalam rangka Perayaan Hari Nyepi. Nugroho berharap Perayaan Melasti yang sederhana pada tahun ini, tidak mengurangi khidmat acara ini.

“Pandemi saat ini masih belum berakhir, sehingga membatasi seluruh penyelenggaraan acara termasuk Upacara Melasti pada hari ini. Meskipun begitu saya berharap Perayaan Melasti yang sederhana pada tahun ini, tidak mengurangi khidmat acara ini. Hal ini perlu kita maklumi bersama karena ini merupakan upaya penyebaran Covid 19,” ujar Nugroho.

Rangkaian acara ritual Upacara Melasti ini terdiri dari Jero Gede Dwija Triman, Jero Gede Djiwa Achir, dan diakhiri Murti Adiwiyana.





## Musrenbang RKPD Tahun 2022, Prioritaskan Pembangunan Daerah

**M**usyawarah  
Perencanaan  
Pembangunan Rencana  
Kerja Pemerintah Daerah  
Musyawarah Perencanaan  
Pembangunan (MUSRENBANG  
RKPD) Kabupaten Bantul Tahun

Bertempat di ruang rapat Mandala Sabda Madya, Gedung Induk Lantai 3 Komplek Parasamya Bantul. Acara ini dihadiri oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih serta Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo.

Gelaran Musrenbang RKPD Kabupaten Bantul Tahun 2022 ini diselenggarakan secara daring melalui platform *zoom* dengan 148 partisipan

yang berasal dari Forkompimda, Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Provinsi DIY, Bappeda Kabupaten Bantul, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul, Staff Ahli dan Tenaga Ahli Bupati, Kepala OPD se-Kabupaten Bantul, Panewu se-Kabupaten Bantul, Akademisi, Organisasi Profesi, Organisasi Wanita, BUMN/BUMD, Ormas, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Praktisi Umum.

Kegiatan Musrenbang kali ini mengusung tema “Penguatan Produk Unggulan Yang Didukung SDM dan Infrastruktur Berkelas”, acara dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan doa, dilanjutkan dengan sambutan dari Bupati Bantul.

“Penyusunan RKPD Tahun 2022 ini dilakukan secara simultan dengan

penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Pelaksanaan MUSRENBANG RKPD tahun ini merupakan tahun awal pelaksanaan RPJMD. Sejalan dengan hal tersebut, kami mengajak segenap komponen dan pemangku kepentingan untuk bersama - sama melakukan akselerasi pembangunan guna mendukung visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Bantul yaitu terwujudnya masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan”, Ujar Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih.

Pada kesempatan tersebut Bupati Bantul juga menyampaikan bahwa melalui tema yang sudah diambil dengan tetap mengutamakan penanganan pandemi, maka prioritas pembangunan daerah tahun 2022 adalah untuk mencapai hal - hal seperti penguatan produk unggulan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemantapan infrastruktur

pendukung ekonomi, pemantapan perlindungan lingkungan, sosial, dan bencana, serta penguatan reformasi birokrasi. • •

Terdapat tiga narasumber utama pada sesi pemaparan materi yaitu Ketua DPRD Kabupaten Bantul Hanung Raharjo, S.T yang memaparkan Pokok - Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Bantul, Kepala Bappeda Provinsi DIY Benny Suharsono yang memaparkan Arah Kebijakan Pembangunan DIY Tahun 2022, serta Kepala Bappeda Kabupaten Bantul Ir. Isa Budi Hartomo yang memaparkan Arah Pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2022.



## Sosok Bupati Di Ngopi Pagi

**A : Awalnya Bapak jadi tertarik di politik itu gimana?**

B : Jadi pada tahun 1998 itu, NU mendirikan partai PKB. Nah, NU di Bantul saat itu sedang mencari anak-anak muda NU yang bisa turut memperkuat struktur kepengurusan partai PKB. Terjaring lah saya, kebetulan waktu itu saya menjadi wakil sekretaris Dewan Tanfid. Ketertarikan saya ke politik itu, yang pertama ya karena panggilan 'orang tua', orang tua ini maksudnya para Kyai. Nah, karena di-dawuhi Kyai tadi, saya tidak bisa menolak. Lalu yang kedua, bagi saya itu politik itu asyik. Karena politik itu sejatinya, bagaimana kita memanfaatkan sumber daya untuk kemakmuran seluruh masyarakat, itulah politik. Artinya, bagaimana caranya kita ini mendayagunakan sumber daya, baik; sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan, untuk kemashalatan seluruh umat dan kemakmuran seluruh warga. Itu politik menurut keyakinan saya. Politik itu asyik, dan kalau diniati dengan niat yang mulia, dia menjadi satu kegiatan yang bisa mendorong tercapainya cita-cita bersama.

**A : Pertama kali bertemu dengan Ibu?**

B : Itu sekitar tahun 2002 kalau tidak salah, waktu itu saya aktif di organisasi Gerakan Pemuda Ansor, kalau Ibu itu aktif di organisasi Fatayat. Nah, saat itu kan antara Pemuda Ansor dan Fatayat sering melakukan kegiatan bersama, disitulah cinta pertama kali bersemi.

**A : Bagaimana cara Bapak me-manage waktu dengan keluarga?**

B : Kalau saya itu sibuk ya sejak tahun 2004, karena saya menjadi anggota dewan DPRD DIY. Mungkin sejak itu, istri dan keluarga sudah terbiasa. Sekalipun ya kadang mereka juga jengkel, misalnya, ketika sudah janji mau makan di luar, tiba-tiba ada kegiatan yang saya lupa beritahu. Ya, disitu mereka jengkel, namun tetap memahami.

**A : Menurut Ibu bagaimana sikap Bapak ketika berada di rumah?**

C : Bapak itu tidak pernah bersikap galak kepada kami. Meskipun kalau sedang di luar itu terlihat galak atau serius, tapi ketika di rumah itu berbeda perlakuannya kepada kami. Jadi, kalau

di rumah itu ya Bapak hangat dan akrab dengan anak-anak, nguyel-nguyel itu hal biasa. Dan bapak juga meresponnya itu bagus, jadi anak-anak tidak merasa bahwa mereka itu sering ditinggal namun tetap dekat.

**A : Bapak itu sukanya dibuatkan makanan apa?**

C : Sebenarnya Bapak itu maunya dibuatkan makanan ala Rembang, kayak ikan, sambel, terus sayur-sayur khas Rembang. Nah, karena saya tidak bisa masak, ya jadi seadanya aja brambang salam wae... Jadi kalau saya masak itu selalu ditungguin sama bapak, setiap ada yang salah ya Bapak yang memberi tahu. Nanti lama-lama yang masak itu Bapak, saya yang nungguin.

**A : Bisa diceritakan pengalaman Bapak sebagai penyintas Covid-19?**

B : Jadi pada suatu waktu saya mau keluar dan pakai parfum, saya semprot sana-sini, kok ternyata nggak ada baunya. Nah, disitu saya



sudah mulai curiga, kemudian saya suruh Ibu ambil garam dan gula, saya cicipi keduanya, wah kok rasanya hambar. Semakin kuat lah kecurigaan saya. Akhirnya saya minta petugas untuk swab antigen, dan ternyata benar, positif betulan. Malam itu juga saya panggil ambulans untuk mengantar saya ke rumah sakit dan diantar Ibu. Waktu mengantar itu, posisi Ibu masih negatif, kemudian besok harinya ketika di swab kembali di rumah sakit ternyata positif Covid-19. Akhirnya kami diisolasi berdua dalam satu kamar selama 14 hari. Seumur-umur baru pertama kali itu kami berdua dikurung dan tidak boleh keluar. Dan selama di tempat isolasi itu saya tidak merasakan gejala apapun, badan biasa-biasa saja, namun indera penciuman dan pengecapan saya itu hilang, kira-kira seminggu saya tidak bisa merasakan apapun.

C : Kalau saya malah berbeda, jadi waktu saya positif Covid-19 itu semua yang ditanyakan petugas itu saya rasakan mulai dari nyeri otot, keringat dingin, agak sesak napas, kemudian cepat lelah. Itu semua saya rasakan, kurang lebih selama tujuh hari mbak. Bahkan sempat suatu ketika itu saya keringat dingin sampai berganti

baju itu baju saya masih basah. Kemudian saya diberi tahu petugas kalau ini semua mungkin bagian dari pembentukan proses kekebalan. Akhirnya setelah itu saya merasa tenang, yah pokoknya ikutin saja ritmenya.

B : Maka dari itu saya punya kesimpulan kalau banyak OTG atau orang-orang pasien Covid-19 dengan gejala ringan seperti saya ini mungkin merespon Covid-19 ini ya tidak medeni. Tapi mungkin bagi orang-orang lain dengan kondisi yang berbeda, komorbid atau dengan penyakit bawaan tentu berbeda responnya. Karena ketakutan dan kekhawatiran yang berlebihan itu juga tidak baik, dan faktanya para OTG itu juga sembuh dengan sendirinya. Kita menyikapi Covid dengan waspada itu ya harus, tapi lalu ketakutan dan kepanikan yang berlebihan itu akan menurunkan imunitas. Maka dari itu kita sikapi saja Covid-19 itu sebagai virus yang tidak medeni saja, lah wong ada obatnya kok, bisa sembuh, dan jumlahnya pun jauh lebih banyak dari yang parah. Slow saja, tetap ikuti saran dokter, minum vitamin, minum obat, dan makan yang banyak.

**A : Karena sekarang Bapak sudah menjadi Bupati, bagaimana kira-kira dengan pekerjaan Ibu sebagai pengajar?**

B : Iya ibu ini kan ASN ya, harus menjalankan tugasnya. Sementara di satu sisi dia sebagai ketua PKK dan harus menjalankan roda organisasi, keduanya sudah diatur sedemikian rupa sehingga bisa berjalan dengan optimal.

**A : Jika sudah dilaksanakan vaksin pada bulan Juli dan pembelajaran tatap muka Kembali dilaksanakan apakah ibu akan Kembali mengajar?**

B : Mudah – mudahan sudah bisa, inshaAllah itu tetap bisa diatur dengan cara memfungsikan tugas masing-masing di organisasi akan sangat membantu jadi saya bisa bekerja dan beraktivitas di organisasi.

**A : Hobi apa yang biasa bapak dan ibu lakukan?**

B : Hobi saya banyak, seperti olahraga voli dan bermain musik. Saya biasanya bermain gitar. Semua genre musik saya suka, tinggal lagunya aja. Asal lagunya cocok, ya saya suka. Saya bukan orang yang fanatik pada genre tertentu, jadi bisa pop, dangdut, bahkan keroncong.

C : Kalau saya paling suka jalan kaki dan bersepeda, karena tidak perlu mikir.



# WAKTUNYA KITA VAKSIN SUPAYA SEHAT LEBIH TERJAMIN

